

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Bab ini akan membahas bagaimana langkah, prosedur dan metode yang akan digunakan untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan penelitian yang berjudul **“KUDAPAN COLENAK SEBAGAI BASIS DAYA TARIK GASTRONOMI SUNDA DI KOTA BANDUNG”**.

3.1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif karena peneliti tidak menggunakan data melainkan peneliti melakukan penelitian mendalam guna mencari data. Mengumpulkan data serta mengolah data serta menganalisis data tersebut akan kemudian menjadi hasil.

Menurut (Sugiarto, 2009) yang mendeskripsikan bahwa penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistic atau bentuk hitungan lainnya dan bertujuan mengungkapkan gejala secara holistic-kontekstual melalui pengumpulan data. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisi dengan pendekatan induktif.

Lain halnya dengan (Moleong, 2007) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain lain secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang dialaminya dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Definisi yang dikemukakan oleh para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang temuannya diperoleh melalui pengumpulan data dengan menggunakan pengamatan secara holistic dan menyeluruh.

Objek dari penelitian ini adalah colenak sebagai salah satu makanan tradisional khas Jawa Barat dengan subjek penelitian adalah produsen pembuat makanan colenak yang berada di daerah Kota Bandung Jawa Barat. Peneliti bertujuan untuk memperkenalkan kembali makanan khas Indonesia yang sudah hampir sulit dicari oleh masyarakat meskipun dengan adanya oleh – oleh kekinian

tetapi keberadaan colenak pun jangan sampai hilang dan tidak dikenal oleh masyarakat Indonesia sendiri dan menjadikan salah satu upaya pelestarian dari colenak tersebut.

3.2. Partisipan dan Tempat Penelitian

3.2.1. Partisipan Penelitian

Partisipan penelitian merupakan pihak-pihak yang menjadi target dan penelitian atau sumber yang mampu memberi segala informasi mengenai penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Subjek dalam penelitian ini adalah pemerintah Kota, para ahli dibidang gastronomi, produsen colenak masyarakat sekitar. Mereka dipilih karena dinilai menguasai serta memahami mengenai permasalahan yang teliti.

Tabel 3.1
Subjek Penelitian

Informan Pokok	Informan Pendukung
Pemerintah kota ahli gastronomi/budayawan produsen colenak	Masyarakat sekitar

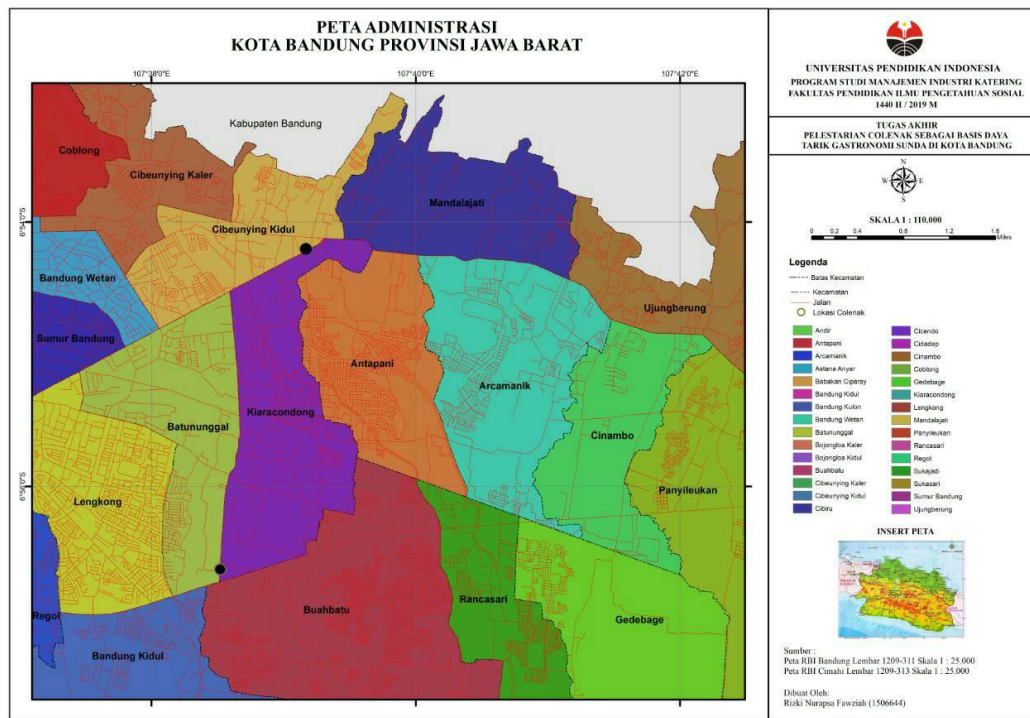
Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti (2019)

Berdasarkan tabel 3.1 maka subjek penelitian ini terdiri dari infroman pokok dan infroman pendukung. Informan pokok merupakan sumber utama yang dapat memberikan data untuk penelitian ini menerima pengetahuan dari informasi pokok yaitu masyarakat, selain itu informan pendukung juga dapat memperluas penelitian ini.

Populasi sampel dalam penelitian ini adalah produsen colenak dan metodenya adalah metode sensus.

3.2.2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang diambil oleh peneliti di Kota Bandung Jawa Barat. Lokasi tersebut dipilih karena merupakan pembuat colenak



Sumber: data diolah oleh penulis 2019

Gambar 3.1
Lokasi Penelitian Peta Adminitrasi

3.3. Operasional Variabel

Tabel 3.2
Operasional Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitik	Skala
Gastronomi	Menurut turgarini (2018) gastronomi merupakan segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati yaitu produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, perternakan, perairan, dan air. Gastronomi menekankan bahwa makanan adalah komponen	Berdasarkan penelitian Dewi Turgarini 2018 kriteria gastronomi berdasarkan: a. Filosofi, sejarah, tradisi & sosial b. Etika & etiket c. Mencari pengalaman makan yang unik	Data diperoleh dari pembuat dan pemerintah melalui wawancara mendalam terhadap pelestarian colenak	Ordinal

inti dari setiap kebudayaan.	d. Seru kuliner/masak -memasak
	e. Bahan baku
	f. Mencicipi
	g. Menghidangkan makanan
	h. Mempelajari, meneliti, menulis makanan
	i. Pengetahuan gizi
	j. Bertahan hidup

Sumber: Data diolah oleh penulis (2019)

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data, menghimpun dan memperoleh data yang tepat dan sesuai dengan keadaan di lapangan. Menurut (Moleong, 2007) teknik penelitian sebagai salah satu bagian penelitian yang merupakan salah satu unsur yang sangat penting dengan uraian pada bab ini yang mencakup enam bagian yang diibahas berturut-turut, yaitu sumber dan jenis data, manusia sebagai instrument, pengamatan berperan serta, pengamatan, wawancara, catatan lapangan, penggunaan dokumentasi dan cara lainnya. Untuk penelitian mengenai semprong ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa teknik wawancara, observasi, studi dokumentasi dan studi literature.

1. Observasi

Menurut (Sugiyono, 2013) suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis yang terpenting dari observasi ini adalah proses pengalaman.

2. Wawancara

Merupakan suatu proses tanya jawab secara lisan, dimana kegiatan tersebut dilakukan secara langsung guna mendapatkan informasi atau keterangan. Wawancara secara langsung dilakukan peneliti untuk mendapatkan informasi yang akurat dari sumber.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan dari peristiwa-peristiwa lampau, dokumen tersebut bisa berbentuk catatan, peraturan, kebijakan, gambar maupun foto (sugiyono, 2013). Dokumen-dokumen tersebut menjadi pelengkap dari penelitian yang sedang dilakukan.

4. Studi literature

Merupakan studi kepustakaan yang berasal dari selai sumber sekunder, yang nantinya diperlukan untuk kepentingan penelitian dan dapat melihat sejauh mana ilmu terkait berkembang (nazir, 2009)

5. Triangulasi

Menurut moleong triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan sesuatu yang lain yang diluar data tersebut yang digunakan untuk pengecekan terhadap data tersebut.

3.4.1. Wawancara Mendalam

Wawanacara atau biasa disebut dengan proses tatap muka melalui tanya jawab dengan dua orang atau lebih secara langsung. Menurut (moleong, 2009) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interview*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

3.5. Instrumen Penelitian

Menurut (Meleong, 2009) peranan manusia sebagai instrument penelitian merupakan ciri khas penelitian kualitatif yang tidak dapat dipisahkan dari pengamatan berperanserta, namun peranan penelitian yang menentukan skenarionya. Kedua hal tersebut diuraikan dalam bagian ini secara berturut-turut. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa dalam penelitian kualitatif pada awalnya dimana permasalahan balum pasti dan jelas, maka yang menjadi instrument utama didalam penelitian ini adalah penelitian sendiri. Tetapi setelah masalahnya akan dipelajari sudah jelas, maka dapat dikembangkan ke suatu instrument.

Berhubungan pada peneltian kualitatif ini bahwa yang menjadi instrument adalah peneliti itu sendri, maka daya yang dikumpulkan oleh peneliti juga didukung oleh alat-alat pengumpulan data yang lainnya, yaitu pedoman wawacara dan studi

keperpustakaan yang dilakukan peneliti terhadap colenak bagi penelitian yang sedang dilakukan. Peneliti dalam penelitian kualitatif instrument kunci.

Pada konteks ini herdiansyah berpendapatan bahwa instrument atau alat yang dimaksud adalah semenjak awal terlibat aktif dalam penelitian yang dilakukan, bukan orang lain atau asisten peneliti.

3.6. Penyusunan Alat dan Pengumpulan Data

3.6.1. Tahap Persiapan

Peneliti tahap persiapan, dalam mempersiapkan pedoman-pedoman peneliti yang digunakan selama penelitian yang digunakan selama penelitian yang berlangsung di daerah Kota Bandung dan juga hal yang sekitarnya diperlukan misalnya alat tulis, perekaman suara, kamera dan alat komunikasi seperti handphone.

3.6.2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan tahap inti dalam melakukan penelitian, pada tahapan ini peneliti terjun langsung kelapangan yaitu di daerah Kota Bandung untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan guna menjawab permasalahan pada penelitian ini. Dalam pelaksanaannya peneliti melakukan wawancara dengan berbagai informan yang dapat memberikan informasi mengenai bagaimana perkembangan Colenak. Bagaimana proses pembuatan Colenak dan bagaimana apabila Colenak dijadikan Atraksi Wisata gastronomi sunda yang dilakukan dalam upaya melestarikan Colenak. Dalam penelitiannya peneliti telah mempersiapkan beberapa pertanyaan yang akan ditanyakan kepada informan. Pada tahap pelaksanaan peneliti pertama kali akan melakukan observasi atau pengamatan mengenai Colenak di daerah Kota Bandung.

3.6.3. Tahap Pengolahan Data

Melakukan pengolahan data dibutuhkan alat-alat agar mempermudah melakukan penelitian yaitu, penyusunan kisi-kisi penelitian yang dalam hal ini membuat kisi-kisi penelitian yang didalamnya merupakan penjabaran dari tujuan penelitian dan kemudian dijabarkan kedalam pertanyaan penelitian. Selanjutnya yaitu penyusunan alat dan pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi/pengamatan dan wawancara kepada pihak yang dirasa dapat memberikan informasi mengenai penelitian ini. Kemudian yang terakhir yaitu penyusunan pedoman wawancara, yang dimana sebelum melakukan wawancara perlu dilakukan

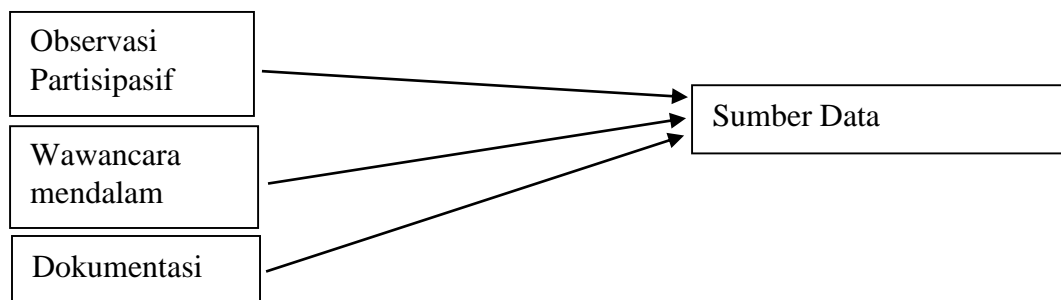
pedoman wawancara yang bertujuan agar yang dilakukan lebih terarah dan pedoman wawancara sesuai dengan indicator dari setiap rumusan masalah, indicator ini berfungsi memberikan batasan kepada kita hal apa aja yang ditanyakan.

3.7. Uji Keabsahan Data

3.7.1. Triangulasi

Menurut (Yusuf, 2014) triangulasi merupakan salah satu teknik dalam pengumpulan data untuk mendapatkan data yang lebih akurat. Kemudian menurut (Moleong, 2009) triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap dua data itu. Dengan teknik yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.

Pada penelitian mengenai Kudapan Colenak Sebagai Daya Tarik Gastronomi Sunda Di Kota Bandung mendapatkan data dari sumber yang sama yaitu produsen Colenak. Triangulasi yang digunakan adalah teknik triangulasi dan sumber data. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara srempak triangulasi ini.



Sumber: (Yusuf, 2014)

Gambar 3.2
Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan triangulasi sumber data, pada penelitian mengenai perkembangan Colenak, dan Atraksi wisata dalam melestarikan makanan tradisional Colenak. Peneliti mengadakan wawancara kepada beberapa informan yang menurut peneliti informan tersebut dapat memeberikan informasi mengenai masalah yang akan diteliti. Beberapa infroman tersebut adalah produsen Colenak.

3.7.2. Member Check

Menurut (Meleong, 2007) pengecekan dengan anggota atau member check dalam proses pengumpulan data penting dilakukan dalam pemeriksaan derajat

kepercayaan. Kemudian di check meliputi data kategori analisis, penafsiran, dan kesimpulan dengan anggota yang terlibatnya mewakili rekan-rekan mereka yang dimanfaatkan untuk memberikan reaksi dari segi pandangan dan situasi mereka sendiri terhadap data yang telah diorganisasikan oleh peneliti.

Pengecekan anggota dapat dilakukan baik secara formal maupun secara tidak formal. Banyak kesempatan tersedia untuk mengadakan pengecekan anggota, yaitu setiap hari pada waktu peneliti bergaul dengan para subjeknya. Misalnya ikhtiar wawancara dapat diperlihatkan untuk dipelajari oleh satu atau beberapa anggota yang terlibat, dan mereka diminta pendapatnya. Terdapat hasil tanggapan seseorang dapat dimintakan tanggapan dari orang lainnya.

Member check ini, jika data ditemukan disepakati oleh sumber data berarti data tersebut valid, tetapi apabila data yang ditemukan tidak disepakati oleh sumber data maka peneliti perlu mengadakan diskusi kembali dengan sumber data. Jika masih terjadi perbedaan temuan penelitian yang sangat mencolok maka peneliti harus merubah temuannya dan harus menyesuaikan dengan apa yang di infirmasikan oleh sumber data.

3.8. Analisis Data

Menurut (sugiyono, 2010) mengatakan analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisa data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin teori yang grounded. Dalam penelitian kualitatif ini, pada proses analisa data difokuskan selama penelitian di lapangan bersamaan yang di ikuti dengan proses pengumpulan data. Adapun aktivitas berupa analisa data model interaktif menurut Miles dan Huberman yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification.

3.8.1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses analisa yang dilakukan untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan hasil penelitian dengan memfokuskan pada hal yang dianggap penting oleh peneliti, reduksi bertujuan untuk memperoleh pemahaman terhadap data yang telah terkumpul dari hasil catatan lapangan dengan cara merangkum mengklasifikasikan sesuai masalah dan aspek-aspek permasalahan yang diteliti. Dalam proses mereduksi data, peneliti dipandu oleh tujuan yang ingin

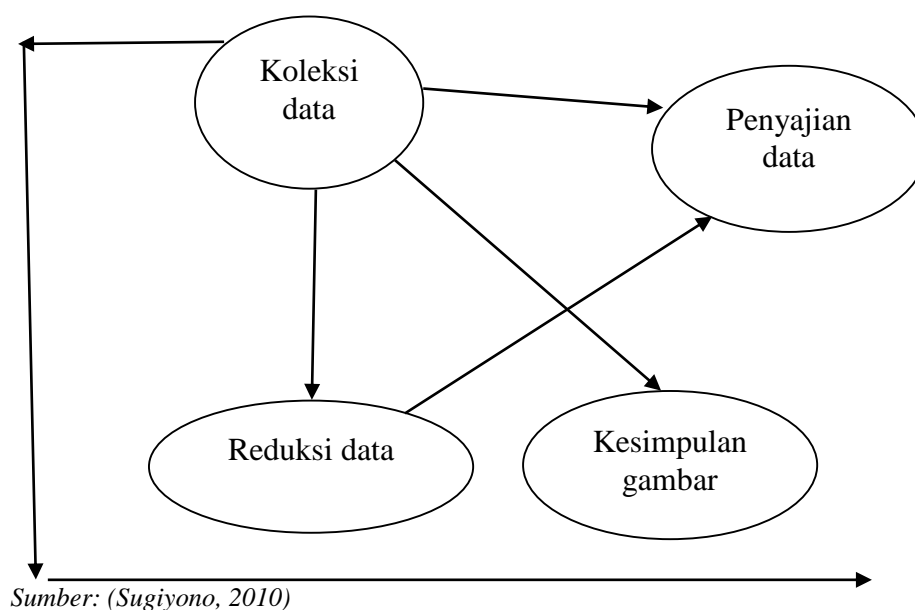
dicapai pada penelitian ini. Peneliti melakukan reduksi data dengan cara menggolongkan atau mengklasifikasikan setiap informasi yang didapat atau data yang sudah didapatkan selama proses penelitian mengenai pelestarian Kudapan Colenak Sebagai Basis Daya Tarik Gastronomi Sunda Di Kota Bandung, proses ini dilakukan karena selama dalam penelitian, peneliti melakukan wawancara dengan narasumber/informan yang memiliki pengetahuan yang berbeda-beda tentang pandangannya mengenai Colenak.

3.8.2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi atau digolongkan, peneliti melakukan analisis dengan cara mencari pola hubungan yang terdapat dari setiap informasi atau data yang didapatkan selama penelitian sehingga dapat menghasilkan suatu informasi yang jelas. Penyajian data yang disusun secara singkat, jelas, dan terperinci namun menyeluruh dapat memudahkan dan memahami gambaran terhadap aspek-aspek yang diteliti secara keseluruhan.

3.8.3. Kesimpulan Verifikasi Gambar

Langkah terakhir yang dilakukan oleh proses pengumpulan data adalah penarikan kesimpulan ini yang dibentuk penyusunan singkat dan mudah dengan mengacu kepada tujuan penelitian. (Miles dan Huberman, 1994) menggambarkan ketiga kegiatan seperti pada gambar berikut ini:



Gambar 3.3
Komponen dalam Analisi dan Model Interaktif
(Miles dan Huberman, 1994)